#### **BAB IV**

## HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

## A. Hasil Penelitian

A. Penerapan Metode Demontrasi Dalam Pembelajaran Al-Qur'an Hadits

Pada Siswa Kelas II MI Syuhada' Banjaragung Kec. Puri Kab.

Mojokerto.

Penelitian Tindakan Kelas dilaksakanan di MI Syuhada' Banjaragung Kecamatan Puri Kabupaten Mojokerto. Subyek penelitian adalah siswa-siswi kelas II yang berjumlah 32 siswa. Dengan kriteria ketuntasan belajar siswa untuk mata pelajaran al-qur'an hadits minimal 70.

Penerapan metode demontrasi dalam pembelajaran al-qur'an hadits dilaksanakan melalui metode siklus. Adapun pelaksanaannya sebagai berikut:

## Siklus I

Penerapan metode demontrasi pada siklus I dilaksanakan secara klasikal dengan menggunakan peraga yang telah disiapkan oleh guru dan dilaksanakan sebagai berikut :

## 1. Perencanaan

- a. Guru mempersiapkan perencanaan pembelajaran yang akan dilaksanakan dalam perbaikan, yaitu Rencana Perbaikan Pembelajaran mata pelajaran Alqur'an hadits pada konsep tanda baca waqaf dan wasal.
- b. Guru menentukan stándar kriteria ketuntasan minimal yaitu 70.
- c. Mempersiapkan lembar pengamatan untuk mengamati selama berlangsung proses pembelajaran. Lembar pengamatan digunakan untuk mencatat hal-hal yang diketemukan selama proses pembelajaran baik kelebihan maupun kekurangannya untuk memberikan masukan setelah selesainya pembelajaran untuk perbaikan pembelajaran pada siklus II.

## 2. Pelaksanaan.

Guru melaksanakan pembelajaran sesuai Rencana Perbaikan Pembelajaran yang telah disusun pada siklus I, dengan langkah-langkah kegiatan antara lain :

- a. Pendahuluan
  - 1). Mengkondisikan kelas
  - 2). Menyampaikan tujuan pembelajaran
  - 3). Apersepsi.
- b. Kegiatan inti pembelajaran
  - Secara klasikal guru menjelaskan topik tanda baca waqaf dan wasal yang akan dibahas.

- Secara klasikal melaksanakan demonstrasi dengan topik tanda baca waqaf dan wasal sesuai dengan lembar kerja.
- 3). Perwakilan siswa mempresentasikan hasil demonstrasinya.
- 4). Siswa dengan bimbingan guru menyimpulkan hasil dari kegiatan demonstrasi.

## c. Kegiatan akhir

- 1). Melaksanakan evaluasi.
- 2). Memberikan pengayaan berupa tugas di rumah.
- 3). Menutup pelajaran

## 3. Observasi.

## a. Wawancara.

Wawancara adalah teknik pengumpulan informasi/data yang dilakukan melalui pengajuan pertanyaan secara kontak langsung.

Wawancara yang digunakan pada pengamatan ini adalah wawancara langsung.

## b. Studi Dokumenter

Pada teknik ini guru melihat hasil dari evaluasi pada akhir pelajaran dan penilaian proses.

## c. Observasi.

Teknik observasi digunakan untuk mengamati dan mengetahui sejauh mana antusias siswa mengikuti proses

pembelajaran, penyebaran keaktifan siswa dalam proses pembelajaran serta kegiatan guru dalam pembelajaran.

## 4. Refleksi.

Dengan berakhirnya pembelajaran pada siklus I, guru mengadakan refleksi, dengan mempelajari data yang telah dikumpulkan dan mengambil kesimpulan bahwa apabila siklus I ternyata belum dapat memenuhi stándar yang diharapkan, maka perlu adanya perbaikan yang dilakukan pada pembelajaran siklus-siklus selanjutnya.

## Siklus II

Pada siklus II penerapan metode demontrasi dilaksanakan secara kelompok dengan menggunakan peraga yang telah diperbanyak sehingga tiap kelompok bisa menggunakan peraga sendiri-sendiri dan pembelajaran lebih efektif karena tiap kelompok dapat menggunakan peraga dengan maksimal tanpa berebut dengan kelompok lain dan pelaksanaannya sebagai berikut:

## 1. Perencanaan

a. Guru mempersiapkan perencanaan pembelajaran yang akan dilaksanakan dalam perbaikan, yaitu Rencana Perbaikan

Pembelajaran mata pelajaran Alqur'an hadits pada konsep tanda baca waqaf dan wasal.

- b. Guru menentukan stándar kriteria ketuntasan minimal yaitu 70.
- c. Mempersiapkan lembar pengamatan untuk mengamati selama berlangsung proses pembelajaran. Lembar pengamatan digunakan untuk mencatat hal-hal yang diketemukan selama proses pembelajaran baik kelebihan maupun kekurangannya untuk memberikan masukan setelah selesainya pembelajaran.

## 2. Pelaksanaan.

Guru melaksanakan pembelajaran sesuai Rencana Perbaikan Pembelajaran yang telah disusun pada siklus II, dengan langkah-langkah kegiatan antara lain :

- a. Pendahuluan
  - 1). Mengkondisikan kelas
  - 2). Menyampaikan tujuan pembelajaran
  - 3). Apersepsi.
- b. Kegiatan inti pembelajaran
  - 1). Guru membentuk kelas menjadi 5 kelompok.
  - 2). Guru menjelaskan topik perubahan wujud benda yang akan dibahas.
  - Secara kelompok melaksanakan demonstrasi dengan topik tanda baca waqaf dan wasal sesuai dengan lembar kerja.
  - 4). Perwakilan kelompok mempresentasikan hasil demonstrasinya

- 5). Guru memvalidasi hasil presentasi tiap-tiap kelompok.
- 6). Siswa dengan bimbingan guru menyimpulkan hasil dari kegiatan demonstrasi.

## c. Kegiatan akhir

- 1). Melaksanakan evaluasi.
- 2). Memberikan pengayaan berupa tugas di rumah.
- 3). Menutup pelajaran

## 3. Observasi.

## a. Wawancara.

Wawancara adalah teknik pengumpulan informasi/data yang dilakukan melalui pengajuan pertanyaan secara kontak langsung.

Wawancara yang digunakan pada pengamatan ini adalah wawancara langsung.

## b. Studi Dokumenter

Pada teknik ini guru melihat hasil dari evaluasi pada akhir pelajaran dan penilaian proses.

## c. Observasi.

Teknik observasi digunakan untuk mengamati dan mengetahui sejauh mana antusias siswa mengikuti proses pembelajaran, penyebaran keaktifan siswa dalam proses pembelajaran serta kegiatan guru dalam pembelajaran.

## 4. Refleksi.

Dengan berakhirnya pembelajaran pada siklus II, guru mengadakan refleksi, dengan mempelajari data yang telah dikumpulkan dan mengambil kesimpulan bahwa pembelajaran yang dilakukan pada siklus II dapat disimpulkan adanya peningkatan hasil belajar siswa dengan pembelajaran secara kelompok, namun belum dapat memenuhi stándar yang diharapkan, maka perlu adanya perbaikan yang dilakukan pada pembelajaran siklus-siklus selanjutnya

## Siklus III

Siklus III penerapan metode demontrasi dilaksanakan secara individu, karena guru ingin mengetahui daya serap siswa terhadap pembelajaran secara individu. Hal ini dikarekakan siswa sudah dua kali melakukan kegiatan demontrasi dengan peraga yang ada dan hasil belajar siswa bisa meningkat, sehingga guru menarik kesimpulan bahwa siswa lebih memahami materi pembelajaran yaitu penerapan tanda baca waqaf dan wasal pada al-qur'an dengan metode demontrasi. Adapun pelaksanaan pada siklus III sebagai berikut :

## 1. Perencanaan

 a. Guru mempersiapkan perencanaan pembelajaran yang akan dilaksanakan dalam perbaikan, yaitu Rencana Perbaikan Pembelajaran mata pelajaran Alqur'an hadits pada konsep tanda baca waqaf dan wasal.

- b. Guru menentukan stándar kriteria ketuntasan minimal yaitu 70.
- c. Mempersiapkan lembar pengamatan untuk mengamati selama berlangsung proses pembelajaran. Lembar pengamatan digunakan untuk mencatat hal-hal yang diketemukan selama proses pembelajaran baik kelebihan maupun kekurangannya untuk memberikan masukan setelah selesainya pembelajaran.

## 2. Pelaksanaan.

Guru melaksanakan pembelajaran sesuai Rencana Perbaikan Pembelajaran yang telah disusun pada siklus III, dengan langkah-langkah kegiatan antara lain :

- a. Pendahuluan
  - 1). Mengkondisikan kelas
  - 2). Menyampaikan tujuan pembelajaran
  - 3). Apersepsi.
- b. Kegiatan inti pembelajaran
  - Guru menjelaskan topik tanda baca waqaf dan wasal yang akan dibahas.
  - Secara individu siswa melaksanakan demonstrasi dengan topik tanda baca waqaf dan wasal sesuai dengan lembar kerja.
  - 3). Perwakilan siswa mempresentasikan hasil demonstrasinya
  - 4). Guru memvalidasi hasil presentasi tiap-tiap kelompok.

 Siswa dengan bimbingan guru menyimpulkan hasil dari kegiatan demonstrasi.

## c. Kegiatan akhir

- 1). Melaksanakan evaluasi.
- 2). Memberikan pengayaan berupa tugas di rumah.
- 3). Menutup pelajaran

## 3. Observasi.

## a. Wawancara.

Wawancara adalah teknik pengumpulan informasi/data yang dilakukan melalui pengajuan pertanyaan secara kontak langsung.

Wawancara yang digunakan pada pengamatan ini adalah wawancara langsung.

## b. Studi Dokumenter

Pada teknik ini guru melihat hasil dari evaluasi pada akhir pelajaran dan penilaian proses.

## c. Observasi.

Teknik observasi digunakan untuk mengamati dan mengetahui sejauh mana antusias siswa mengikuti proses pembelajaran, penyebaran keaktifan siswa dalam proses pembelajaran serta kegiatan guru dalam pembelajaran.

## 4. Refleksi.

Dengan berakhirnya pembelajaran pada siklus III, guru mengadakan refleksi, dengan mempelajari data yang telah dikumpulkan dan mengambil kesimpulan bahwa pembelajaran yang dilakukan pada siklus I, II dan siklus III ternyata dapat disimpulkan apabila hasil belajar siswa mengalami peningkatan dan mencapai KKM yang telah ditetapkan. Pada siklus III secara klasikal ketuntasan belajar telah tercapai yaitu telah mencapai 85 % atau lebih.

# B. Rencana Pembelajaran

## RENCANA PERBAIKAN PEMBELAJARAN

(Siklus I)

Hari/Tgl: Selasa, 16 September 2014

Mata Pelajaran : Alqur'an Hadits

Kelas/ Semester: II / I

Waktu : 2 X 35 menit (1 kali pertemuan)

Standar Kompetensi : Memahami kaidah ilmu tajwid

Kompetensi Dasar : Menerapkan tanda baca waqaf dan wasal

Indikator : 1. Menyebutkan macam-macam tanda baca waqaf dan

wasal

- Menunjukkan cara membaca tanda baca waqaf dan wasal
- 3. Mendemontrasikan tanda baca waqaf dan wasal dalam al-qur'an dan

surat-surat pendek

4. Membaca ayat al-qur'an pada surat pendek yang bertanda baca waqaf dan wasal dengan benar

Tujuan Pembelajaran

: Siswa mampu menyebutkan macam-macam tanda baca waqaf dan wasal, menunjukkan cara membaca tanda baca waqaf dan wasal, mendemontrasikan tanda baca waqaf dan wasal dalam al-qur'an dan surat-surat pendek, dan mampu membaca ayat al-qur'an pada surat pendek yang bertanda baca waqaf dan wasal dengan benar.

Tujuan Perbaikan : Siswa mening

Siswa meningkat hasil belajarnya dengan menggunakan

Pengajaran metode demontrasi

Materi Pokok : Tanda baca waqaf dan wasal

Sarana / Alat Belajar : Alat peraga, dll yang relevan

Sumber Belajar : Buku paket Al-qur'an hadits, buku pegangan yang

relevan dan juz amma

Strategi Pembelajaran 1. Strategi : Pembelajaran kooperatif

2. Pendekatan: Proses

3. Metode : Ceramah bervariasi, tanya jawab, tugas,

demontrasi, kerja kelompok.

# Skenario Pembelajaran:

No	Uraian Kegiatan	Penge	elolaan
		Waktu	Ket
1.	Pendahuluan		
	a. Apresepsi	5 menit	Klasikal
	Membaca do'a bersama d <mark>ila</mark> nj <mark>ut</mark> kan Tan <mark>ya jaw</mark> ab		
	pengetahuan dasar sisw <mark>a t</mark> entang tanda baca waqaf dan		<b>)</b>
	wasal		
	b. Motivasi		
	Membangkitkan minat dan menumbuhkan kesadaran		
	siswa bahwa betapa pentingnya mempelajari tanda baca		
	waqaf dan wasal		
2.	Kegiatan Inti		
	1. Guru memberikan penjelasan tentang macam-	5 menit	Klasika
	macam tanda baca waqaf dan wasal, dan cara		
	penerapannya dalam membaca al-qur'an.		
	2. Siswa mendengarkan dan menirukan guru membaca	5 menit	Klasikal

		surat-surat pendek yang berkaitan tentang tanda		
		baca waqaf dan wasal.		
	3.	Secara klasikal siswa mendemontrasikan cara	20 menit	Individu
		membaca surat-surat pendek yang sudah ditentukan		
		guru yang berkaitan dengan tanda baca waqaf dan		
		wasal, dilanjutkan dengan mengerjakan lembar		
		kerja.		
	4.	Perwakilan siswa maju mempresentasikan hasil	10 menit	Individu
		kerjanya, sedangkan siswa yang lain menanggapi.		
	5.	Siswa dengan bimbingan guru menyimpulkan hasil	5 menit	Klasikal
		dari kegiatan demonstrasi		
3.	Ke	giatan Akhir		
	1.	Melaksanakan evaluasi.	15 menit	Klasikal
	2.	Menutup pembelajaran dengan memberikan	5 menit	Klasikal
		penegasan/penguatan tentang macam-macam tanda		
		baca waqaf dan wasal dan cara penerapannya dalam		
		membaca al-qur'an.		

# Penilaian:

1. Prosedur : Tes proses dan tes akhir

2. Jenis tes : Tertulis

3. Bentuk tes: Menjodohkan

4. Alat tes : Soal tes dan lembar kerja

5. Kunci jawaban : terlampir

Mengetahui

Mojokerto, 16 September 2014

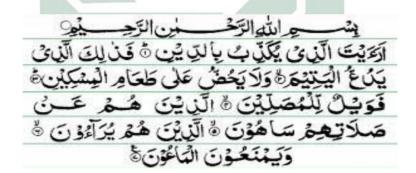
Kepala Madrasah,

Guru Mapel,

MOH. SAIFUL ANAM, S.Ag, M.Pd.I, NIP. 19751109 200501 1 002 **ISLAMIATUN** 

Lampiran

A. Lembar Kerja



Isilah kolom-kolom berikut berdasarkan tanda baca yang ada pada surat di atas!

No	Tanda Waqaf	Tanda Wasal	Cara Membaca
		-/	
		71	

# B. Lembar Pengamatan Penilain Proses

			Asp <mark>el</mark>	x yang dinilai	
No	Nama				
		Keaktifan	Kreativitas	Kesungguhan	Nilai Akhir

# C. Skor Nilai Pengamatan.

$$A = 80 - 100$$

$$B = 70 - 79$$

$$C = 60 - 69$$

$$D = 50 - 59$$

# D. Soal Tes

# Jodohkan pertanyaan dibawah ini dengan benar!

1. Waqaf artinya		Tidak boleh berhenti
2. Wasal artinya	·/\	Berhenti
3. Jumlah tanda baca dalam al-qur'an	•	Harus berhenti
4.	•	Boleh berhenti atau terus
مبائ	•	Lebih baik berhenti
6. 8	•	Berhenti disalah satu tanda
<sup>7.</sup> c	• / / •	Berhenti sebentar tanpa bernafas
8.	•	Lebih baik terus
قلی <sup>9.</sup>	•	Terus
10.	•	7

# E. Kunci Jawaban

1. Ber,henti 6. Tidak boleh berhenti

2. Terus 7. Boleh berhenti atau terus

3. 7 8. Berhenti di salah satu tanda

4. Harus berhenti 9. Lebih baik berhenti

5. Lebih baik terus 10. Berhenti sebentar tanpa bernafas

## F. Skor Nilai

a. Benar nilai 10

b. Salah nilai 0

Nilai Akhir = Jumlah benar x 10

## RENCANA PERBAIKAN PEMBELAJARAN

(Siklus II)

Hari/Tgl: Selasa, 23 September 2014

Mata Pelajaran : Alqur'an Hadits

Kelas/ Semester: II / I

Waktu : 2 X 35 menit (1 kali pertemuan)

Standar Kompetensi : Memahami kaidah ilmu tajwid

Kompetensi Dasar : Menerapkan tanda baca waqaf dan wasal

Indikator

- : 1. Menyebutkan macam-macam tanda baca waqaf dan wasal
  - Menunjukkan cara membaca tanda baca waqaf dan wasal
  - Mendemontrasikan tanda baca waqaf dan wasal dalam al-qur'an dan surat-surat pendek
  - 4. Membaca ayat al-qur'an pada surat pendek yang bertanda baca waqaf dan wasal dengan benar

Tujuan Pembelajaran

: Siswa mampu menyebutkan macam-macam tanda baca waqaf dan wasal, menunjukkan cara membaca tanda baca waqaf dan wasal, mendemontrasikan tanda baca waqaf dan wasal dalam al-qur'an dan surat-surat pendek, dan mampu membaca ayat al-qur'an pada surat pendek yang bertanda baca waqaf dan wasal dengan benar.

Tujuan Perbaikan : Siswa meningkat hasil belajarnya dengan menggunakan

Pengajaran metode demontrasi

Materi Pokok : Tanda baca waqaf dan wasal

Sarana / Alat Belajar : Alat peraga, dll yang relevan

Sumber Belajar : Buku paket Al-qur'an hadits, buku pegangan yang

relevan dan juz amma

Strategi Pembelajaran 1. Strategi : Pembelajaran kooperatif

2. Pendekatan: Proses

3. Metode : Ceramah bervariasi, tanya jawab, tugas,

demontrasi, kerja kelompok.

# Skenario Pembelajaran:

				Penge	elolaan
No			Uraian Kegiatan		
				Waktu	Ket
-	ъ	1.1.1			
1.	Pei	ndahuluan			
	c.	Apresepsi		5 menit	Klasikal
		Mambaaa	da'a hargama dilaniutkan Tanya jayyah		>
		Membaca	do'a bersam <mark>a d</mark> ilan <mark>jutkan Tan</mark> ya ja <mark>wa</mark> b		
		nangatahu	an dasar sisw <mark>a tentang tanda b</mark> aca w <mark>aq</mark> af dan	3/	
		pengetanu	ian dasar siswa tentang tanda baca waqar dan		
		wasal			
		Wasai			
	d.	Motivasi			
		Membang	kitkan minat dan menumbuhkan kesadaran		
		C			
		siswa bah	wa betapa pentingnya mempelajari tanda baca		
		waqaf dan	ı wasal		

2.	Kegiatan Inti		
	1. Guru membentuk kelas menjadi 5 kelompok	5 menit	Klasika
	2. Guru memberikan penjelasan tentang macam-macam	5 menit	Klasikal
	tanda baca waqaf dan wasal, dan cara penerapannya		
	dalam membaca al-qur'an.		
	2. Siswa mendengarkan dan menirukan guru membaca	20 menit	Individu
	surat-surat pendek yang berkaitan tentang tanda		
	baca waqaf dan wasal.		
	3. Secara kelompok siswa mendemontrasikan cara	10 menit	Kelom
	membaca surat-surat pendek yang sudah ditentukan		
	guru yang berkaitan dengan tanda baca waqaf dan		
	wasal, dilanjutkan <mark>dengan meng</mark> erjak <mark>an</mark> lembar		,
	kerja.	5 menit	Kelom
	4. Perwakilan kelompok maju mempresentasikan hasil		
	kerjanya, sedangkan siswa yang lain menanggapi.	5 menit	Klasikal
	5. Siswa dengan bimbingan guru menyimpulkan hasil		
	dari kegiatan demonstrasi		
3.	Kegiatan Akhir		
	1. Melaksanakan evaluasi.	15 menit	Klasikal
	2. Memberikan pengayaan berupa tugas rumah.		

## Penilaian:

1. Prosedur : Tes proses dan tes akhir

2. Jenis tes : Tertulis

3. Bentuk tes: Menjodohkan

4. Alat tes : Soal tes dan lembar kerja

5. Kunci jawaban : terlampir

Mengetahui

Mojokerto, 23 September 2014

Kepala Madrasah,

Guru Mapel,

MOH. SAIFUL ANAM, S.Ag, M.Pd.I, NIP. 19751109 200501 1 002 **ISLAMIATUN** 

Lampiran

A. Lembar Kerja



Isilah kolom-kolom berikut berdasarkan tanda baca yang ada pada surat di atas!

No	Tanda Waqaf	Tanda Wasal	Cara Membaca
		7 /	
		/ <sub>/</sub>	
	4		

# B. Lembar Pengamatan Penilain Proses

No	Nan	na	Aspek yang dinilai				
	(Kelon	npok)	Keaktifan	Kreativitas	Kesungguhan	Nilai Akhir	

# C. Skor Nilai Pengamatan.

$$A = 80 - 100$$

$$B = 70 - 79$$

$$C = 60 - 69$$

$$D = 50 - 59$$

# D. Soal Tes

Jodohkan pertanyaan dibawah ini dengan benar!

1. Waqaf artinya	•
2. Wasal artinya	•
3. Jumlah tanda baca dalam al-qur'an	•
4.	•
مبائ 5	•
6. 🔰	•
<sup>7.</sup> ₹	•
8.	•
قلی <sup>9</sup>	•

•	Tidak boleh berhenti
1	Berhenti
•	Harus berhenti
•	Boleh berhenti atau
	terus
•	Lebih baik berhenti
•	Berhenti disalah satu
	tanda
•	Berhenti sebentar
	tanpa bernafas
•	Lebih baik terus
•	Terus

10.

## E. Kunci Jawaban

- 1. Ber,henti 6. Tidak boleh berhenti
- 2. Terus 7. Boleh berhenti atau terus
- 3. 7 8. Berhenti di salah satu tanda
- 4. Harus berhenti 9. Lebih baik berhenti
- 5. Lebih baik terus 10. Berhenti sebentar tanpa bernafas

## F. Skor Nilai

- a. Benar nilai 10
- b. Salah nilai 0

Nilai Akhir = Jumlah benar x 10

## RENCANA PERBAIKAN PEMBELAJARAN

(Siklus III)

Hari/Tgl: Selasa, 30 September 2014

Mata Pelajaran : Alqur'an Hadits

Kelas/ Semester: II / I

Waktu : 2 X 35 menit (1 kali pertemuan)

Standar Kompetensi : Memahami kaidah ilmu tajwid

Kompetensi Dasar : Menerapkan tanda baca waqaf dan wasal

Indikator : 1. Menyebutkan macam-macam tanda baca waqaf dan

wasal

2. Menunjukkan cara membaca tanda baca waqaf dan wasal

3. Mendemontrasikan tanda baca waqaf dan wasal dalam al-qur'an dan

surat-surat pendek

4. Membaca ayat al-qur'an pada surat pendek yang bertanda baca waqaf dan wasal dengan benar

Tujuan Pembelajaran

Siswa mampu menyebutkan macam-macam tanda baca waqaf dan wasal, menunjukkan cara membaca tanda baca waqaf dan wasal, mendemontrasikan tanda baca waqaf dan wasal dalam al-qur'an dan surat-surat pendek, dan mampu membaca ayat al-qur'an pada surat pendek yang bertanda baca waqaf dan wasal dengan benar.

Tujuan Perbaikan : Siswa meningkat hasil belajarnya dengan menggunakan

Pengajaran metode demontrasi

Materi Pokok : Tanda baca waqaf dan wasal

Sarana / Alat Belajar : Alat peraga, dll yang relevan

Sumber Belajar : Buku paket Al-qur'an hadits, buku pegangan yang

relevan dan juz amma

Strategi Pembelajaran 1. Strategi : Pembelajaran kooperatif

2. Pendekatan: Proses

3. Metode : Ceramah bervariasi, tanya jawab, tugas,

demontrasi, kerja kelompok.

## Skenario Pembelajaran:

No	Uraian Kegiatan		Pengelolaan		
		Waktu	Ket		
1.	Pendahuluan				
	e. Apresepsi	5 menit	Klasikal		
	Membaca do'a bersama dilanjutkan Tanya jawab				
	pengetahuan dasar siswa tentang tanda baca waqaf dan				
	wasal				
	f. Motivasi				
	Membangkitkan minat dan menumbuhkan kesadaran				

	siswa bahwa betapa pentingnya mempelajari tanda baca		
	waqaf dan wasal		
2.	Kegiatan Inti		
	1. Guru memberikan penjelasan tentang macam-macam	5 menit	Klasikal
	tanda baca waqaf dan wasal, dan cara penerapannya		
	dalam membaca al-qur'an.		
	2. Siswa mendengarkan dan menirukan guru membaca	20 menit	Individu
	surat-surat pendek yang berkaitan tentang tanda		
	baca waqaf dan wasal.		
	3. Secara individu mendemontrasikan cara membaca	10 menit	Individu
	surat-surat pendek ya <mark>ng sudah ditent</mark> ukan <mark>g</mark> uru yang		,
	berkaitan dengan t <mark>anda baca wa</mark> qaf <mark>dan</mark> wasal,		
	dilanjutkan dengan mengerjakan lembar kerja.		
	4. Perwakilan siswa maju mempresentasikan hasil	10 menit	Individu
	kerjanya, sedangkan siswa yang lain menanggapi.		
	5. Siswa dengan bimbingan guru menyimpulkan hasil	5 menit	Klasikal
	dari kegiatan demonstrasi		
3.	Kegiatan Akhir		
	1. Melaksanakan evaluasi.	15 menit	Klasikal

Penilaian:

1. Prosedur : Tes proses dan tes akhir

2. Jenis tes : Tertulis

3. Bentuk tes: Menjodohkan

4. Alat tes : Soal tes dan lembar kerja

5. Kunci jawaban : terlampir

Mengetahui

Mojokerto, 30 September 2014

Kepala Madrasah,

Guru Mapel,

MOH. SAIFUL ANAM, S.Ag, M.Pd.I, NIP. 19751109 200501 1 002 **ISLAMIATUN** 

Lampiran

A. Lembar Kerja



Isilah kolom-kolom berikut berdasarkan tanda baca yang ada pada surat di atas!

No	Tanda Waqaf	Tanda Wasal	Cara Membaca
		4 4	

# B. Lembar Pengamatan Penilain Proses

No	Nama (Kelompok)	Aspek yang dinilai				
		Keaktifan	Kreativitas	Kesungguhan	Nilai Akhir	

C. Skor Nilai Pengamatan.

$$A = 80 - 100$$

$$B = 70 - 79$$

$$C = 60 - 69$$

$$D = 50 - 59$$

# D. Soal Tes

Jodohkan pertanyaan dibawah ini dengan benar!

1. Waqaf artinya	•	Tidak boleh berhenti
2. Wasal artinya	•/•	Berhenti
3. Jumlah tanda baca dalam al-qur'an	•	Harus berhenti
4.	•	Boleh berhenti atau terus
5.	•	Lebih baik berhenti
6. 8	•	Berhenti disalah satu tanda
<sup>7.</sup> ₹	• / / •	Berhenti sebentar tanpa bernafas
8.	•	Lebih baik terus
<sup>9.</sup> قلی	•	Terus
10.	•	7

# E. Kunci Jawaban

1. Ber,henti

6. Tidak boleh berhenti

2. Terus

7. Boleh berhenti atau terus

3. 7

8. Berhenti di salah satu tanda

4. Harus berhenti

9. Lebih baik berhenti

5. Lebih baik terus

10. Berhenti sebentar tanpa bernafas

## F. Skor Nilai

- a. Benar nilai 10
- b. Salah nilai 0

Nilai Akhir = Jumlah benar x 10

# C. Peningkatan Hasil Be<mark>laj</mark>ar Siswa Dengan Metode Demontrasi Pada Siswa Kelas II MI Syuhada<sup>,</sup> Banjaragung Kec. Puri Kab. Mojokerto.

Pembelajaran yang dilakukan pada siswa kelas II MI Syuhada' sebelumnya menggunakan metode ceramah, dimana gurulah yang berperan aktif dalam pembelajaran sedangkan siswa kurang begitu aktif sehingga banyak siswa yang memperoleh nilai kurang dari KKM yang ditentukan. Hal ini dapat dilihat dari perolehan nilai formatif siswa dalam proses belajar mengajar yang telah dilakukanp pada tabel 4.1 yaitu dari 32 siswa yang telah memenuhi KKM yang telah ditentukan yaitu 70, baru 8 siswa yang dapat tuntas, selebihnya 24 siswa

lainnya belum tuntas, sehingga perlu diadakan perbaikan metode pembelajaran untuk meningkatkan hasil belajar tersebut.

Tabel 4.1.
Hasil Tes Formatif Siswa Dengan Metode Ceramah

N. I.I.	NI:1a:	Keterangan		NI. II.	NUL.:	Keterangan	
No. Urut	Nilai	T	TT	No. Urut	Nilai	T	TT
1	60	for a	1	17	80	$\sqrt{}$	
2	70	V	5	18	70	<b>√</b>	
3	70	$\sqrt{}$		19	90	$\sqrt{}$	
4	60		$\checkmark$	20	60		
5	80			21	60		
6	65		$\checkmark$	22	55		V
7	65			23	60		V
8	70			24	60		V
9	60		$\sqrt{}$	25	55		V
10	60		<b>√</b>	26	50		$\sqrt{}$
11	60		<b>√</b>	27	60		V
12	60		<b>√</b>	28	55		V
13	50		<b>√</b>	29	50	1	V
14	60		<b>√</b>	30	65	/	V
15	65		<b>√</b>	31	65		V
16	65		<b>√</b>	32	80	1	
Jumlah	1060	4	12	Jumlah	1025	4	12

Jumlah Skor 2035

Jumlah Skor Maksimal Ideal 3200

Rata-Rata Skor Tercapai 63,59

Keterangan: T : Tuntas

TT : Tidak Tuntas

Jumlah siswa yang tuntas : 8 Jumlah siswa yang belum tuntas : 24

Klasikal : Tidak Tuntas

Tabel 4.2. Rekapitulasi Hasil Tes

No	Uraian	Hasil Siklus I
1	Nilai rata-rata tes formatif	63,59
2	Jumlah siswa yang tuntas belajar	8
3	Persentase ketuntasan belajar	25 %

Dari tabel di atas dapat dijelaskan bahwa dengan menerapkan metode pembelajaran metode ceramah diperoleh nilai rata-rata prestasi belajar siswa adalah 63,59 dan ketuntasan belajar mencapai 25 % atau ada 8 siswa dari 32 siswa sudah tuntas belajar. Hasil tersebut menunjukkan bahwa secara klasikal siswa belum tuntas belajar, karena siswa yang memperoleh nilai ≥ 70 hanya sebesar 25 % lebih kecil dari persentase ketuntasan yang dikehendaki yaitu sebesar 85%.

Dari hasil diatas maka perlu adanya perubahan metode yang dapat menjadikan siswa aktif dan kreatif dalam pembelajaran dan diharapkan peningkatan hasil belar siswa memenuhi prosentase 85% atau lebih.

Berikut ini merupakan laporan pembelajaran dengan menggunakan metode demontrasi yang dilakukan melalui metode siklus :

## D. Laporan Pelaksanaan Pembelajaran

## Siklus I

#### 1. Perencanaan

- a. Guru mempersiapkan perencanaan pembelajaran yang akan dilaksanakan dalam perbaikan, yaitu Rencana Perbaikan Pembelajaran mata pelajaran Alqur'an hadits pada konsep tanda baca waqaf dan wasal.
- b. Guru menentukan stándar kriteria ketuntasan minimal yaitu 70.
- c. Mempersiapkan lembar pengamatan untuk mengamati selama berlangsung proses pembelajaran. Lembar pengamatan digunakan untuk mencatat hal-hal yang diketemukan selama proses pembelajaran baik kelebihan maupun kekurangannya untuk memberikan masukan setelah selesainya pembelajaran untuk perbaikan pembelajaran pada siklus II.

## 2. Pelaksanaan.

Pelaksanaan kegiatan belajar mengajar untuk siklus I dilaksanakan pada tanggal 16 September 2014 di kelas II dengan jumlah siswa 32 siswa.

Guru melaksanakan pembelajaran sesuai Rencana Perbaikan Pembelajaran yang telah disusun pada siklus I, dengan langkah-langkah kegiatan antara lain :

- a. Pendahuluan
  - 1). Mengkondisikan kelas
  - 2). Menyampaikan tujuan pembelajaran
  - 3). Apersepsi.
- b. Kegiatan inti pembelajaran

- Secara klasikal guru menjelaskan topik tanda baca waqaf dan wasal yang akan dibahas.
- 2). Secara klasikal siswa melaksanakan demonstrasi dengan topik tanda baca waqaf dan wasal sesuai dengan lembar kerja.
- 3). Perwakilan siswa mempresentasikan hasil demonstrasinya.
- 4). Siswa dengan bimbingan guru menyimpulkan hasil dari kegiatan demonstrasi.

# c. Kegiatan akhir

- 1). Melaksanakan evaluasi.
- 2). Memberikan pengayaan berupa tugas di rumah.
- 3). Menutup pelajaran

## 3. Observasi.

## a. Wawancara.

Wawancara adalah teknik pengumpulan informasi/data yang dilakukan melalui pengajuan pertanyaan secara kontak langsung. Wawancara yang digunakan pada pengamatan ini adalah wawancara langsung.

## b. Studi Dokumenter

Pada teknik ini guru melihat hasil dari evaluasi pada akhir pelajaran dan penilaian proses.

## c. Observasi.

Teknik observasi digunakan untuk mengamati dan mengetahui sejauh mana antusias siswa mengikuti proses pembelajaran, penyebaran keaktifan siswa dalam proses pembelajaran serta kegiatan guru dalam pembelajaran.

Pada akhir proses belajar mengajar siswa diberi tes formatif I dengan tujuan untuk mengetahui tingkat keberhasilan siswa dalam proses belajar mengajar yang telah dilakukan. Adapun data hasil penelitian pada siklus I adalah sebagai berikut:

Tabel 4.3.

Hasil Nilai Proses Siswa Pada Siklus I

No	Nama	Aspek yang dinilai			
NO		Keaktifan	Kreativitas	Kesungguhan	Nilai Akhir
1	Vebri Setya P	C	C	C	60
2	Achmad Affandi	В	В	В	70
3	Ahmad Fatkhur R	В	В	В	70
4	Aisyah Dhiya Ulhaq	C	C	C	60
5	Anggie Syahvana K	A	A	A	80
6	Avega Alvino Ilham	A	A	A	80
7	Dharurendra Ady N	В	В	В	70
8	Dimas Ahmad Yusuf A	В	В	В	70
9	Fatikhatu Rakhma	C	C	С	60
10	Hengky Pradana	C	С	С	60
11	I Maniar Meyga F	C	C	C	60
12	Katon Bagas P	C	C	C	60
13	Mahdiyyah I'zzatul	C	C	C	50
14	Mohammad Kholiqul M	C	C	C	60
15	Muhammad Nur F	A	A	A	80
16	Muhammad Yusril I M	В	В	В	70
17	Nadia Rahma	A	A	A	80
18	Nadifatul Af Idah	В	В	В	70
19	Novi Putri Ramadani	A	A	A	90
20	Nur Fityatus Sholihah	C	C	C	60
21	Nur Layli Adinda Putri	C	C	C	60

22	Randika Dwi Febrianto	C	С	С	55
23	Riadlotul Khasanah	C	С	С	60
24	Rizky Fitriadi Nugraha N	C	С	С	60
25	Rokhmat Rizki R	C	C	С	55
26	Sahara Patricia Caldera	C	С	С	50
27	Siti Eliya Fachrizatul Q	C	С	С	60
28	Umi Latifah Roukhillah	C	С	С	55
29	Zahwa Zarosa Rosida	C	С	С	50
30	Muhammad Hanafi	В	В	В	70
31	Thomas Adi Jaya	В	В	В	70
32	Gita Desianti R	A	A	A	80

Pada akhir proses belajar mengajar siswa diberi tes formatif I dengan tujuan untuk mengetahui tingkat keberhasilan siswa dalam proses belajar mengajar yang telah dilakukan. Instrumen yang digunakan adalah tes formatif I. Adapun data hasil peneitian pada siklus I adalah sebagai berikut :

Tabel 4.4.

Hasil Tes Formatif Siswa Pada Siklus I

No. Urut	Nilai	Ketera	angan	No. Urut	Nilai	Ketera	angan
No. Olut	Milai	T	TT	No. Orut	INIIai	T	TT
1	60		1	17	80	<b>√</b>	
2	70	$\sqrt{}$		18	70	<b>√</b>	
3	70	V		19	90	<b>√</b>	
4	60		$\sqrt{}$	20	60		$\sqrt{}$
5	80			21	60		$\sqrt{}$
6	80			22	55		$\sqrt{}$
7	70			23	60		$\sqrt{}$
8	70			24	60		$\sqrt{}$
9	60		$\sqrt{}$	25	55		$\sqrt{}$
10	60		$\sqrt{}$	26	50		$\sqrt{}$
11	60		$\sqrt{}$	27	60		$\sqrt{}$
12	60			28	55		
13	50		√	29	50		$\sqrt{}$
14	60		<b>√</b>	30	70	<b>V</b>	

15	80	$\sqrt{}$		31	70	V	
16	70			32	80	1	
Jumlah	1060	8	8	Jumlah	1025	6	10

Jumlah Skor 2085

Jumlah Skor Maksimal Ideal 3200 Rata-Rata Skor Tercapai 65,16

Keterangan: T : Tuntas

TT : Tidak Tuntas

Jumlah siswa yang tuntas : 14 Jumlah siswa yang belum tuntas : 18

Klasikal : Tidak Tuntas

Tabel 4.5.

Rekapitulasi Hasil Tes Siklus I

No	Uraian	Hasil Siklus I
1	Nilai rata-rata tes formatif	65,16
2	Jumlah siswa yang tuntas belajar	14
3	Persentase ketuntasan belajar	43,75

Dari tabel di atas dapat dijelaskan bahwa dengan menerapkan metode pembelajaran metode demontrasi diperoleh nilai rata-rata prestasi belajar siswa adalah 65,16 dan ketuntasan belajar mencapai 43,75 % atau ada 14 siswa dari 32 siswa sudah tuntas belajar. Hasil tersebut menunjukkan bahwa pada siklus pertama secara klasikal siswa belum tuntas belajar, karena siswa yang memperoleh nilai ≥ 70 hanya sebesar 43,75 % lebih kecil dari persentase ketuntasan yang dikehendaki yaitu sebesar 85%. Hal ini disebabkan karena siswa masih merasa baru dan belum mengerti apa yang dimaksudkan dan

digunakan guru dengan menerapkan metode pembelajaran metode demontrasi.

#### 4. Refleksi.

Dengan berakhirnya pembelajaran pada siklus I, guru mengadakan refleksi, dengan mempelajari data yang telah dikumpulkan dan mengambil kesimpulan bahwa apabila siklus I ternyata belum dapat memenuhi stándar yang diharapkan, maka perlu adanya perbaikan yang dilakukan pada pembelajaran siklus-siklus selanjutnya.

5 Identifikasi Kendala dan Masalah yang Muncul Dalam Pelaksanaan Pembelajaran Siklus I.

Identifikasi kendala dan masalah yang muncul dalam pembelajaran siklus 1 yaitu:

- 1. Sebagian siswa ada yang kebingungan dalam pelaksanaan demonstrasi.
- 2. Demonstrasi hanya didominasi oleh siswa-siswa tertentu.
- 3. Waktu pelaksanaan demonstrasi tidak tepat sesuai dengan rencana, waktu melebihi rencana, hal ini terjadi karena siswa kurang maksimal dalam pembagian tugas pelaksanaan demonstrasi karena bersifat klasikal.
- 4. Guru kurang dapat memperhatikan satu persatu siswa.
- 5. Siswa terlihat ragu-ragu dalam melaksanakan demonstrasi.
- 6. Sebagian besar siswa yang tidak aktif.

- Pada kegiatan presentasi keadaan kelas menjadi gaduh. Hal ini terjadi karena siswa saling berebut untuk menanggapi siswa lain yang melakukan presentasi.
- 8. Pada akhir kegiatan setelah memberiksn penilaian secara proses dan akhir masih ada siswa yang belum tuntas memenuhi KKM. Hai ini disebabkan kurang menguasai konsep yang dipelajari yang diakibatkan dari kurang aktif selama kegiatan berlangsung.
- 9. Siswa kurang dapat menyelesaikan soal yang bersifat uraian.
- 6. Rancangan dan Implementasi Strategi Penyelesaiaan Masalah

Untuk mengatasi kendala dan masalah yang muncul selama pembelajaran pada siklus 1 adalah seagai berikut:

- Pada awal kegiatan guru perlu menjelaskan maksud dan tujuaan pembelajaran dengan menggunakan metode demonstrasi, serta menjelaskan tugas siswa dalam pelaksanaan demonstrasi.
- 2. Guru perlu mengadangan bimbingan perorangan bagi yang memerlukan. Kegiatan ini dapat dilaksanakan dengan cara guru berkeliling mengamati siswa yang kurang aktif saja. Bagi siswa yang kurang aktif dibimbing supaya ikut aktif dalam kegiatan yang sedang di laksanakan. Guru perlu bertanya pada siswa apa penyebab kurang aktif, setelah mengetahui jawaban guru dapat memberikan solusi yang tepat untuk siswa yang kurang aktif tersebut.

- 3. Guru perlu memberikan batas waktu dalam kegiatan demostrasi. Pemberian batas waktu ini diberikan sebelum kegiatan demonstrasi dilaksanakan. Kemudian 15 menit menjelang akhir kegiatan demonstrasi guru perlu mengingatkan kembali bahwa waktu segera selesai, sehingga siswa termotivasi untuk segera menyelesaikan tugasnya.
- 4. Supaya siswa tidak ragu-ragu dalam melaksanakan demonstrasi guru perlu memberikan bimbingan yang tepat dengan membantu memberikan penjelasan seperlunya dalam melaksanakan kegiatan sesuai dengan lembar kerja. Dengan demikian siswa merasa terbantu dan dapat melaksanakan tugas dengan tepat.
- 5. Pada kegiatan presentasi supaya kelas tidak gaduh yang memberikan tanggapan dilaksanakan dengan cara menunjuk beberapa siswa untuk menanggapi.
- 6. Untuk membantu pemahaman siswa pada akhir presentasi perlu dilaksanakan kesimpulan secara umum yang telah dilaksanakan dengan cara memberikan pertanyaan secara lesan kepada siswa secara umum. Dengan demikian diharapkan dapat meningkatkan pemahaman siswa dan selanjutnya dapat meningkatkan prestasi belajarnya.
- 7. Untuk membantu siswa yang kurang dapat menyelesaikan soal berbentuk uraian siswa dibimbing dengan memahami kata kunci yang harus digunakan dalam penyelesaian soal yang berbentuk uraian tersebut.

#### Siklus II

## 1. Perencanaan

- a. Guru mempersiapkan perencanaan pembelajaran yang akan dilaksanakan dalam perbaikan, yaitu Rencana Perbaikan Pembelajaran mata pelajaran Alqur'an hadits pada konsep tanda baca waqaf dan wasal.
- b. Guru menentukan stándar kriteria ketuntasan minimal yaitu 70.
- c. Mempersiapkan lembar pengamatan untuk mengamati selama berlangsung proses pembelajaran. Lembar pengamatan digunakan untuk mencatat hal-hal yang diketemukan selama proses pembelajaran baik kelebihan maupun kekurangannya untuk memberikan masukan setelah selesainya pembelajaran.

## 2. Pelaksanaan.

Pelaksanaan kegiatan belajar mengajar untuk siklus II dilaksanakan pada tanggal 23 September 2014 di kelas II dengan jumlah siswa 32 siswa.

Guru melaksanakan pembelajaran sesuai Rencana Perbaikan Pembelajaran yang telah disusun pada siklus II, dengan langkah-langkah kegiatan antara lain :

- a. Pendahuluan
  - 1). Mengkondisikan kelas
  - 2). Menyampaikan tujuan pembelajaran
  - 3). Apersepsi.
- b. Kegiatan inti pembelajaran

- 1). Guru membentuk kelas menjadi 5 kelompok.
- 2). Guru menjelaskan topik tanda baca waqaf dan wasal yang akan dibahas.
- Tiap kelompok melaksanakan demonstrasi dengan topik tanda baca waqaf dan wasal sesuai dengan lembar kerja.
- 4). Perwakilan kelompok mempresentasikan hasil demonstrasinya
- 5). Guru memvalidasi hasil presentasi tiap-tiap kelompok.
- 6). Siswa dengan bimbingan guru menyimpulkan hasil dari kegiatan demonstrasi.

## c. Kegiatan akhir

- 1). Melaksanakan evaluasi.
- 2). Memberikan pengayaan berupa tugas di rumah.
- 3). Menutup pelajaran

## 3. Observasi.

#### a. Wawancara.

Wawancara adalah teknik pengumpulan informasi/data yang dilakukan melalui pengajuan pertanyaan secara kontak langsung. Wawancara yang digunakan pada pengamatan ini adalah wawancara langsung.

## b. Studi Dokumenter

Pada teknik ini guru melihat hasil dari evaluasi pada akhir pelajaran dan penilaian proses.

### c. Observasi.

Teknik observasi digunakan untuk mengamati dan mengetahui sejauh mana antusias siswa mengikuti proses pembelajaran, penyebaran keaktifan siswa dalam proses pembelajaran serta kegiatan guru dalam pembelajaran.

Pada akhir proses belajar mengajar siswa diberi tes formatif II dengan tujuan untuk mengetahui tingkat keberhasilan siswa selama proses belajar mengajar yang telah dilakukan. Instrument yang digunakan adalah tes formatif II. Adapun data hasil penelitian pada siklus II adalah sebagai berikut.

Tabel 4.6.
Hasil Nilai Proses Siswa Pada Siklus II

No	Nama		Aspek	yang dinilai	/-
NO	(Kelompok)	Keaktifan	Kreativitas	Kesungguhan	Nilai Akhir
1	Vebri Setya P	A	A	A	85
2	Achmad Affandi	A	A	A	80
3	Ahmad Fatkhur R	В	A	В	75
4	Aisyah Dhiya Ulhaq	С	С	С	95
5	Anggie Syahvana K	A	A	A	90
6	Avega Alvino Ilham	A	A	A	95
7	Dharurendra Ady N	A	A	A	90
8	Dimas Ahmad Yusuf A	В	A	В	70
9	Fatikhatu Rakhma	С	C	С	65
10	Hengky Pradana	C	С	С	60
11	I Maniar Meyga F	A	A	A	95
12	Katon Bagas P	C	С	С	65
13	Mahdiyyah I'zzatul	В	A	В	75
14	Mohammad Kholiqul M	С	С	С	60
15	Muhammad Nur F	A	A	A	80
16	Muhammad Yusril I M	A	A	A	95
17	Nadia Rahma	A	A	A	90
18	Nadifatul Af Idah	A	A	A	85
19	Novi Putri Ramadani	A	A	A	95
20	Nur Fityatus Sholihah	A	A	A	80
21	Nur Layli Adinda Putri	С	С	С	65

22	Randika Dwi Febrianto	A	A	A	85
23	Riadlotul Khasanah	C	С	С	60
24	Rizky Fitriadi Nugraha N	A	A	A	90
25	Rokhmat Rizki R	В	A	В	75
26	Sahara Patricia Caldera	C	С	С	60
27	Siti Eliya Fachrizatul Q	A	A	A	90
28	Umi Latifah Roukhillah	В	A	В	75
29	Zahwa Zarosa Rosida	C	С	С	60
30	Muhammad Hanafi	A	A	A	85
31	Thomas Adi Jaya	A	A	A	80
32	Gita Desianti R	A	A	A	80

Pada akhir proses belajar mengajar siswa diberi tes formatif II dengan tujuan untuk mengetahui tingkat keberhasilan siswa dalam proses belajar mengajar yang telah dilakukan. Instrumen yang digunakan adalah tes formatif II. Adapun data hasil peneitian pada siklus II adalah sebagai berikut :

Tabel 4.7.
Hasil Tes Formatif Siswa Pada Siklus II

No. Urut	Nilai	Ketera	ngan	No. Urut	Nilai	Keter	angan
No. Ofut	Milai	T	TT	No. Ofut	INIIai	T	TT
1	85	<b>√</b>		17	90	<b>V</b>	
2	80	$\sqrt{}$		18	85	<b>V</b>	
3	75	$\sqrt{}$		19	95	<b>V</b>	
4	95	$\sqrt{}$		20	80	<b>V</b>	
5	90	1		21	65		$\sqrt{}$
6	95	<b>\</b>		22	85	<b>V</b>	
7	90	$\checkmark$		23	60		$\sqrt{}$
8	70	$\checkmark$		24	90	<b>V</b>	
9	65		$\sqrt{}$	25	75	<b>V</b>	
10	60		$\sqrt{}$	26	60		$\sqrt{}$
11	95	$\checkmark$		27	90	<b>V</b>	
12	65		$\sqrt{}$	28	75	<b>V</b>	
13	75			29	60		$\sqrt{}$
14	60		<b>√</b>	30	85	V	
15	80		<b>V</b>	31	80	V	
16	95			32	80	V	
Jumlah	1255	11	5	Jumlah	1250	12	4

Jumlah Skor 2505 Jumlah Skor Maksimal Ideal 3200 Rata-Rata Skor Tercapai 78,28

Keterangan: T : Tuntas

TT : Tidak Tuntas

Jumlah siswa yang tuntas : 23 Jumlah siswa yang belum tuntas : 9

Klasikal : Tidak Tuntas

Tabel 4.8. Rekapitulasi Hasil Tes Siklus II

Uraian	Hasil Siklus II
Nilai rata-rata tes formatif	78,28
Jumlah siswa yang tuntas belajar	23
Persentase ketuntasan belajar	71,88
	Nilai rata-rata tes formatif  Jumlah siswa yang tuntas belajar

Dari tabel di atas diperoleh nilai rata-rata prestasi belajar siswa adalah 78,28 dan ketuntasan belajar mencapai 71,88 % atau ada 23 siswa dari 32 siswa sudah tuntas belajar. Hasil ini menunjukkan bahwa pada siklus II ini ketuntasan belajar secara klasikal telah megalami peningkatan sedikit lebih baik dari siklus I. Adanya peningkatan hasil belajar siswa ini karena setelah guru menginformasikan bahwa setiap akhir pelajaran akan selalu diadakan tes sehingga pada pertemuan berikutnya siswa lebih termotivasi untuk belajar. Selain itu siswa juga sudah mulai mengerti apa yang dimaksudkan dan diinginkan guru dengan menerapkan metode pembelajaran metode demontrasi.

87

#### 4. Refleksi.

Dengan berakhirnya pembelajaran pada siklus II, guru mengadakan refleksi, dengan mempelajari data yang telah dikumpulkan dan mengambil kesimpulan bahwa pembelajaran yang dilakukan pada siklus II dapat disimpulkan adanya peningkatan hasil belajar siswa dengan pembelajaran secara kelompok, namun belum dapat memenuhi stándar yang diharapkan, maka perlu adanya perbaikan yang dilakukan pada pembelajaran siklus-siklus selanjutnya

Identifikasi Kendala dan Masalah yang Muncul Dalam Pelaksanaan
 Pembelajaran Siklus II.

Identifikasi kendala dan masalah yang muncul dalam pembelajaran siklus II yaitu:

- 1. Sebagian siswa ada yang kebingungan dalam pelaksanaan demonstrasi secara berkelompok.
- 2. Demonstrasi hanya didominasi oleh siswa-siswa tertentu.
- 3. Waktu pelaksanaan demonstrasi tidak tepak sesuai dengan rencana, waktu melebihi rencana, hal ini terjadi karena siswa kurang maksimal dalam pembagian tugas pelaksanaan demonstrasi.
- 4. Guru kurang dapat memperhatikan satu persatu siswa.
- 5. Siswa terlihat ragu-ragu dalam melaksanakan demonstrasi.
- 6. Ada sebagian siswa yang tidak aktif.

- Pada kegiatan presentasi keadaan kelas menjadi gaduh. Hal ini terjadi karena siswa saling berebut untuk menanggapi kelompok yang melakukan presentasi.
- 8. Pada akhir kegiatan setelah memberiksn penilaian secara proses dan akhir masih ada siswa yang belum tuntas memenuhi KKM. Hai ini disebabkan kurang menguasai konsep yang dipelajari yang diakibatkan dari kurang aktif selama kegiatan berlangsung.
- 9. Siswa kurang dapat menyelesaikan soal yang bersifat uraian.
- 6. Rancangan dan Implementasi Strategi Penyelesaiaan Masalah

Untuk mengatasi kendala dan masalah yang muncul selama pembelajaran pada siklus II adalah seagai berikut:

- 1. Pada awal kegiatan guru perlu menjelaskan lagi maksud dan tujuaan pembelajaran dengan menggunakan metode demonstrasi, serta menjelaskan tugas tiap anggota kelompok dalam pelaksanaan demonstrasi. Misalnya tugas ketua kelompok: memimpin demonstrasi kelompok, Sekertaris bertugas mencatat dan menulis hasil demonstrasi kelompok, yang lainnya melaksanakan demonstrasi.
- 2. Guru perlu mengadangan bimbingan baik secara kelompok maupun perorangan bagi yang memerlukan. Kegiatan ini dapat dilaksanakan dengan cara guru berkeliling pada tiap kelompok dan atau mengamati siswa yang kurang aktif saja. Bagi siswa yang kurang aktif dibimbing supaya ikut aktif dalam kegiatan yang sedang di laksanakan. Guru perlu bertanya pada siswa

- apa penyebab kurang aktif, setelah mengetahui jawaban guru dapat memberikan solusi yang tepat untuk siswa yang kurang aktif tersebut.
- 3. Guru perlu memberikan batas waktu dalam kegiatan demostrasi kelompok.
  Pemberian batas waktu ini diberikan sebelum kegiatan demonstrasi kelompok dilaksanakan. Kemudian 15 menit menjelang akhir kegiatan demonstrasi guru perlu mengingatkan kembali bahwa waktu segera selesai, sehingga siswa termotivasi untuk segera menyelesaikan tugasnya.
- 4. Supaya siswa tidak ragu-ragu dalam melaksanakan demonstrasi kelompok guru perlu memberikan bimbingan yang tepat dengan membantu memberikan penjelasan seperlunya dalam melaksanakan kegiatan sesuai dengan lembar kerja. Dengan demikian siswa merasa terbantu dan dapat melaksanakan tugas dengan tepat.
- 5. Pada kegiatan presentasi kelompok supaya kelas tidak gaduh yang memberikan tanggapan dilaksanakan dengan cara silang, misalnya yang menanggapi presentasi kelompok 1 adalah kelompok 2, yang menanggapi presentasi kelopok 2 adalah kelompok 3 dan seterusnya. Atau dapat dilaksanakan dengan meminta tanggapan dari wakil salah satu dari tiap-tiap kelompok untuk menanggapi presentasi dari kelompok.
- 6. Untuk membantu pemahaman siswa pada akhir presentasi perlu dilaksanakan kesimpulan secara umum dari kelompok, kemudian dilanjutkan dengan kesimpulan skhusus dari pembelajaran ang telah dilaksanakan dengan cara memberikan pertanyaan secara lesan kepada

- siswa secara umum. Dengan demikian diharapkan dapat meningkatkan pemahaman siswa dan selanjutnya dapat meningkatkan prestasi belajarnya.
- 7. Untuk membantu siswa yang kurang dapat menyelesaikan soal berbentuk uraian siswa dibimbing dengan memahami kata kunci yang harus digunakan dalam penyelesaian soal yang berbentuk uraian tersebut.

## Siklus III

## 1. Perencanaan

- a. Guru mempersiapkan perencanaan pembelajaran yang akan dilaksanakan dalam perbaikan, yaitu Rencana Perbaikan Pembelajaran mata pelajaran Alqur'an hadits pada konsep tanda baca waqaf dan wasal.
- b. Guru menentukan stándar kriteria ketuntasan minimal yaitu 70.
- c. Mempersiapkan lembar pengamatan untuk mengamati selama berlangsung proses pembelajaran. Lembar pengamatan digunakan untuk mencatat hal-hal yang diketemukan selama proses pembelajaran baik kelebihan maupun kekurangannya untuk memberikan masukan setelah selesainya pembelajaran.

## 2. Pelaksanaan.

Pelaksanaan kegiatan belajar mengajar untuk siklus III dilaksanakan pada tanggal 30 September 2014 di kela II dengan jumlah siswa 32 siswa.

Guru melaksanakan pembelajaran sesuai Rencana Perbaikan Pembelajaran yang telah disusun pada siklus III, dengan langkah-langkah kegiatan antara lain :

#### a. Pendahuluan

- 1). Mengkondisikan kelas
- 2). Menyampaikan tujuan pembelajaran
- 3). Apersepsi.

## b. Kegiatan inti pembelajaran

- 1). Guru menjelaskan kembali topik tanda baca waqaf dan wasal yang akan
- 2). Secara individu siswa melaksanakan demonstrasi dengan topik tanda baca waqaf dan wasal sesuai dengan lembar kerja.
- 3). Perwakilan siswa mempresentasikan hasil demonstrasinya
- 4). Guru memvalidasi hasil presentasi tiap-tiap siswa.
- 5). Siswa dengan bimbingan guru menyimpulkan hasil dari kegiatan demonstrasi.

## c. Kegiatan akhir

- 1). Melaksanakan evaluasi.
- 2). Memberikan pengayaan berupa tugas di rumah.
- 3). Menutup pelajaran

#### 3. Observasi.

a. Wawancara.

Wawancara adalah teknik pengumpulan informasi/data yang dilakukan melalui pengajuan pertanyaan secara kontak langsung.

Wawancara yang digunakan pada pengamatan ini adalah wawancara langsung.

# b. Studi Dokumenter

Pada teknik ini guru melihat hasil dari evaluasi pada akhir pelajaran dan penilaian proses.

## c. Observasi.

Teknik observasi digunakan untuk mengamati dan mengetahui sejauh mana antusias siswa mengikuti proses pembelajaran, penyebaran keaktifan siswa dalam proses pembelajaran serta kegiatan guru dalam pembelajaran.

Tabel 4.9.

Hasil Nilai Proses Siswa Pada Siklus III

No		Nama		Aspek	yang dinilai	
NO		(Kelompok)	Keaktifan	Kreativitas	Kesungguhan	Nilai Akhir
1	Vebri S	etya P	A	A	A	85
2	Achmad	d Affandi	A	A	A	90
3	Ahmad	Fatkhur R	A	A	A	90
4	Aisyah	Dhiya Ulhaq	A	A	A	95
5	Anggie	Syahvana K	A	A	A	100
6	Avega	Alvino Ilham	A	A	A	100
7	Dharure	endra Ady N	A	A	A	90
8	Dimas A	Ahmad Yusuf A	A	A	A	95
9	Fatikha	tu Rakhma	A	В	В	75
10	Hengky	Pradana	C	С	С	60
11	I Mania	r Meyga F	A	A	A	95
12	Katon I	Bagas P	A	A	A	80
13	Mahdiyyah I'zzatul		В	A	В	75
14	Moham	mad Kholiqul M	С	С	С	60

15	Muhammad Nur F	A	A	A	90
16	Muhammad Yusril I M	A	A	A	95
17	Nadia Rahma	A	A	A	100
18	Nadifatul Af Idah	A	A	A	85
19	Novi Putri Ramadani	A	A	A	100
20	Nur Fityatus Sholihah	A	A	A	80
21	Nur Layli Adinda Putri	A	A	A	85
22	Randika Dwi Febrianto	A	A	A	85
23	Riadlotul Khasanah	A	A	A	80
24	Rizky Fitriadi Nugraha N	A	A	A	90
25	Rokhmat Rizki R	В	A	В	75
26	Sahara Patricia Caldera	A	A	A	80
27	Siti Eliya Fachrizatul Q	A	A	A	90
28	Umi Latifah Roukhillah	В	A	В	75
29	Zahwa Zarosa Rosida	A	A	A	80
30	Muhammad Hanafi	A	A	A	85
31	Thomas Adi Jaya	A	A	A	90
32	Gita Desianti R	A	A	A	80

Pada akhir proses belajar mengajar siswa diberi tes formatif III dengan tujuan untuk mengetahui tingkat keberhasilan siswa dalam proses belajar mengajar yang telah dilakukan. Instrumen yang digunakan adalah tes formatif III. Adapun data hasil peneitian pada siklus III adalah sebagai berikut :

Tabel 4.10.

Hasil Tes Formatif Siswa Pada Siklus III

No. Urut	Nilai Keterangan No. Urut Nilai	Ketera	angan	No Limit	Milei	Keter	Keterangan	
No. Utut		Milai	T	TT				
1	85			17	100			
2	90	V		18	85	V		
3	90	V		19	100			
4	95	$\sqrt{}$		20	80	$\sqrt{}$		
5	100	$\sqrt{}$		21	85	$\sqrt{}$		
6	100	$\sqrt{}$		22	85	$\sqrt{}$		
7	90	V		23	80			
8	95	V		24	90	V		

9	75	V		25	75	V	
10	60		1	26	80	V	
11	95	V		27	90	V	
12	80	V		28	75	V	
13	75	√		29	80	√	
14	60		V	30	85	V	
15	90	V		31	90	V	
16	95	V		32	80	V	
Jumlah	1375	14	2	Jumlah	1370	16	
1							

Jumlah Skor 2745

Jumlah Skor Maksimal Ideal 3200

Rata-Rata Skor Tercapai 85,78

Keterangan: T : Tuntas

TT : Tidak Tuntas

Jumlah siswa yang tuntas : 30 Jumlah siswa yang belum tuntas : 2

Klasikal : Tuntas

Tabel 4.11.

Rekapitulasi Hasil Tes Siklus III

No	<u>Uraia</u> n	Hasil Siklus III
1	Nilai rata-rata tes formatif	85,78
2	Jumlah siswa yang tuntas belajar	30
3	Persentase ketuntasan belajar	93,75

Berdasarkan tabel diatas diperoleh nilai rata-rata tes formatif sebesar 85,78 dan dari 32 siswa yang telah tuntas sebanyak 30 siswa dan 2 siswa belum mencapai ketuntasan belajar. Maka secara klasikal ketuntasan belajar yang telah tercapai sebesar 93,75 % (termasuk kategori tuntas). Hasil pada siklus III ini mengalami peningkatan lebih baik dari siklus II. Adanya peningkatan hasil belajar pada siklus III ini dipengaruhi oleh adanya peningkatan kemampuan guru dalam

menerapkan pembelajaran metode demontrasi sehingga siswa menjadi lebih terbiasa dengan pembelajaran seperti ini sehingga siswa lebih mudah dalam memahami materi yang telah diberikan. Pada siklus III ini ketuntasan secara klasikal telah tercapai, sehingga penelitian ini hanya sampai pada siklus III.

## 4. Refleksi.

Pada tahap ini akan dikaji apa yang telah terlaksana dengan baik maupun yang masih kurang baik dalam proses belajar mengajar dengan penerapan pembelajaran metode demontrasi. Dari data-data yang telah diperoleh dapat duraikan sebagai berikut:

- 1) Selama proses belajar mengajar guru telah melaksanakan semua pembelajaran dengan baik. Meskipun ada beberapa aspek yang belum sempurna, tetapi persentase pelaksanaannya untuk masing-masing aspek cukup besar.
- Berdasarkan data hasil pengamatan diketahui bahwa siswa aktif selama proses belajar berlangsung.
- 3) Kekurangan pada siklus-siklus sebelumnya sudah mengalami perbaikan dan peningkatan sehingga menjadi lebih baik.
- 4) Hasil belajar siswa pada siklus III mencapai ketuntasan.

Dengan berakhirnya pembelajaran pada siklus III ternyata dapat disimpulkan apabila hasil belajar siswa mengalami peningkatan dan mencapai

KKM yang telah ditetapkan. Pada siklus III secara klasikal ketuntasan belajar telah mencapai yaitu telah mencapai 85 % atau lebih

## 5. Revisi Pelaksanaan

Pada siklus III guru telah menerapkan pembelajaran metode demontrasi dengan baik dan dilihat dari aktivitas siswa serta hasil belajar siswa pelaksanaan proses belajar mengajar sudah berjalan dengan baik, maka tidak diperlukan revisi terlalu banyak, tetapi yang perlu diperhatikan untuk tindakan selanjutnya adalah memaksimalkan dan mepertahankan apa yang telah ada dengan tujuan agar pada pelaksanaan proses belajar mengajar selanjutnya penerapan pembelajaran metode demontrasi dapat meningkatkan proses belajar mengajar sehingga tujuan pembelajaran dapat tercapai.

## B. Pembahasan

## 1. Ketuntasan Hasil belajar Siswa

Melalui hasil peneilitian ini menunjukkan bahwa pembelajaran metode demontrasi memiliki dampak positif dalam meningkatkan prestasi belajar siswa. Hal ini dapat dilihat dari semakin mantapnya pemahaman siswa terhadap materi yang disampaikan guru (ketuntasan belajar meningkat dari sklus I, II, dan II) yaitu masing-masing 43,75 %, 71,88 %, dan 93,75 %. Pada siklus III ketuntasan belajar siswa secara klasikal telah tercapai.

97

## 2. Kemampuan Guru dalam Mengelola Pembelajaran

Berdasarkan analisis data, diperoleh aktivitas siswa dalam proses pembelajaran metode demontrasi dalam setiap siklus mengalami peningkatan. Hal ini berdampak positif terhadap prestasi belajar siswa yaitu dapat ditunjukkan dengan meningkatnya nilai rata-rata siswa pada setiap siklus yang terus mengalami peningkatan.

# 3. Aktivitas Guru dan Siswa Dalam Pembelajaran

Berdasarkan analisis data, diperoleh aktivitas siswa dalam proses pembelajaran agama Islam pada pokok bahasan mengarang yang paling dominan adalah bekerja dengan menggunakan alat/media, mendengarkan/memperhatikan penjelasan guru, dan diskusi antar siswa/antara siswa dengan guru. Jadi dapat dikatakan bahwa aktivitas siswa dapat dikategorikan aktif.

Sedangkan untuk aktivitas guru selama pembelajaran telah melaksanakan langah-langkah pembelajaran metode demontrasi dengan baik. Hal ini terlihat dari aktivitas guru yang muncul di antaranya aktivitas membimbing dan mengamati siswa dalam mengerjakan kegiatan LKS/menemukan konsep, menjelaskan/melatih menggunakan alat, memberi umpan balik/evaluasi/demontrasi dimana prosentase untuk aktivitas di atas cukup besar.